

ABSTRAK

STRATEGI PARTAI POLITIK BARU MENUJU PEMILIHAN UMUM 2024

(Studi pada Partai Politik Gelombang Rakyat Indonesia dan Partai Ummat
Provinsi Lampung)

Oleh

FITRIA BAROKAH

Pemilu 2024 semakin dekat menyebabkan bermunculan partai baru yang ikut serta memeriahkan kontestasi tersebut. Partai baru yang muncul pada pemilu 2024 adalah Partai Ummat dan Partai Gelora. Penelitian ini membahas mengenai proses pembentukan partai baru dan strategi partai menuju Pemilu tahun 2024. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan pembentukan partai baru dari Demirkol (2014) serta teori strategi bersaing dari Paul Lucardie (2000) meliputi proyek politik, sumber daya partai, dan struktur peluang politik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Partai Gelora dan Partai Ummat dibentuk atas dasar perpecahan internal PKS dan PAN. Konflik yang terjadi di PKS, tidak terpenuhi tuntutan Anis Mata melakukan pembaharuan pada PKS sehingga menyebabkan lahirnya GARBI sebagai cikal bakal Partai Gelora. Konflik di PAN sebagai akibat konflik individu Amien Rais dengan Zulkifli Hasan pada Kongres V PAN serta perbedaan tujuan elit PAN terhadap pola koordinasi dan kepemimpinan partai, konflik individu tersebut menyebabkan lahirnya Partai Ummat. Strategi Partai Gelora dan Partai Ummat menuju Pemilu 2024 dengan melakukan promosi identitas partai, mempertahankan basis pemilih, lolos ambang batas parlemen 4%, memanfaatkan sumber daya partai dan peluang politik dengan caranya masing-masing. Partai Gelora memanfaatkan jaringan berasal dari pelaku pengusaha, tokoh masyarakat, tokoh agama, pemuda, serta komunitas. Sedangkan Partai Ummat memanfaatkan sayap partainya untuk memperluas basis pemilihnya. Kedua partai memiliki pemimpin yang sudah memiliki pengaruh di masyarakat dan berpengalaman di dunia politik, Partai Gelora memiliki Anis Matta dan Fahri Hamzah. Sedangkan Partai Ummat memiliki Amien Rais sebagai *figure* yang masih memiliki basis pemilih Muhammadiyah.

Kata Kunci: Konflik Internal Partai; Partai Politik Baru; Strategi Partai; Pemilihan Umum 2024

ABSTRACT

NEW POLITICAL PARTY STRATEGIES TOWARDS 2024 GENERAL ELECTIONS (Studies on the Gelombang Rakyat Indonesia Party and the Ummat Party in Lampung Province)

By

FITRIA BAROKAH

The 2024 election is getting closer, causing the emergence of new parties that will take part in enlivening the contest. The new parties that will emerge in the 2024 elections are the Ummat Party and Gelora Party. This study discusses the process of forming new parties and party strategy toward the 2024 elections. The theory used in this study is the approach to forming new parties from Demirkol (2014) and the theory of competitive strategy from Paul Lucardie (2000) covering political projects, party resources, and the structure of political opportunities. This research uses a descriptive qualitative method. The results of this study explain that the Gelora Party and the Ummat Party were formed on the basis of the internal divisions of PKS and PAN. In the conflict that occurred at PKS, Anis Mata's demand for renewal at PKS was not met, which led to the birth of GARBI as the forerunner of the Gelora Party. The conflict in PAN as a result of Amien Rais' individual conflict with Zulkifli Hasan at the V PAN Congress and the differences in the goals of the PAN elite towards the pattern of party coordination and leadership, this individual conflict led to the birth of the Ummat Party. The strategies for the Gelora Party and the Ummat Party towards the 2024 Election are by promoting party identity, maintaining the voter base, passing the 4% parliamentary threshold, and utilizing party resources and political opportunities in their own way. The Gelora Party utilizes networks from business actors, community leaders, religious leaders, youth, and the community. Meanwhile, the Ummat Party uses its party wing to expand its voter base. Both parties have leaders who already have influence in society and are experienced in the world of politics, the Gelora Party has Anis Matta and Fahri Hamzah. Meanwhile, the Ummat Party has Amien Rais as a figure who still has a Muhammadiyah voter base.

Keywords: Internal Party Conflict; New Political Party; Party Strategy; General Election 2024